

Submitted: 2026-06-17

Revised: 2026-06-30

Accepted: 2026-07-06

Strategi Guru Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al- Qur'an Nurul Ibadah Unit 226 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut

Ahmad Rasidi¹, Uria Hasnan², Mukhlis³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami ² Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami ³ Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami

*Corresponding Author: ahmadrasidi825@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the importance of Qur'anic literacy skills for students and the need for appropriate instructional strategies to enhance these abilities. Teachers play a crucial role in organizing Qur'anic learning activities to ensure that students are able to read and write the Qur'an accurately and proficiently. This study aims to identify the strategies employed by Qur'an teachers to improve students' Qur'anic literacy skills and to examine the inhibiting factors encountered in the learning process at TPA Nurul Ibadah Unit 226, Bumi Makmur District, Tanah Laut Regency. This research employed a qualitative approach using field research. The research participants consisted of teachers and students of TPA Nurul Ibadah Unit 226. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the teachers' strategies for improving students' Qur'anic literacy skills were implemented through the application of the Iqro method, which included systematic instructional procedures, level advancement based on reading fluency, adaptation of teaching methods to students' learning conditions, direct guidance and correction of recitation, individualized assistance for students experiencing learning difficulties, maintaining students' learning focus through varied learning activities, the integration of group and individual learning methods, and assessment based on reading fluency, accuracy of makhraj (pronunciation of Arabic letters), and proper application of tajwid rules. The study also found that the inhibiting factors consisted of internal and external factors. Internal factors included lack of learning concentration, differences in students' comprehension abilities, insufficient practice at home, and limited mastery of tajwid. External factors included inadequate parental support, irregular student attendance, a shortage of teachers, and learning conditions that were still conducted through a mixed instructional system.

Keywords: teacher strategies, Iqro method, Qur'anic literacy, Qur'an learning, Qur'anic Education Center (TPA)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik serta perlunya strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Guru memiliki peran penting dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an agar peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan

benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis siswa serta mengetahui faktor-faktor penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Nurul Ibadah Unit 226 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian terdiri atas guru dan santri TPA Nurul Ibadah Unit 226. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan melalui penerapan metode Iqro yang meliputi langkah- langkah pembelajaran yang sistematis, proses kenaikan jilid berdasarkan kelancaran bacaan, penyesuaian metode dengan kondisi santri, pembimbingan dan koreksi bacaan secara langsung, pendampingan terhadap santri yang mengalami kesulitan belajar, upaya menjaga fokus belajar melalui variasi kegiatan pembelajaran, penggunaan metode campuran antara pembelajaran kelompok dan individual, serta penilaian kemampuan berdasarkan aspek kelancaran membaca, ketepatan makhraj, dan penerapan tajwid. Adapun faktor penghambat pembelajaran terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya fokus belajar, perbedaan kemampuan memahami materi, kurangnya pengulangan pelajaran di rumah, serta penguasaan tajwid yang belum maksimal. Faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan orang tua, kehadiran santri yang tidak teratur, keterbatasan jumlah guru, serta kondisi pembelajaran yang masih berlangsung secara campuran.

Kata Kunci: Strategi Guru, Metode Iqro, Baca Tulis Al-Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an, TPA

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk karakter, moral, dan akhlak mulia anak sejak usia dini. Di tengah arus modernisasi dan digitalisasi yang kian pesat, benteng keagamaan generasi muda harus diperkuat melalui institusi pendidikan nonformal yang sistematis. Salah satu lembaga pendidikan keagamaan akar rumput yang memiliki kontribusi nyata dalam pembinaan ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA menjadi pilar utama bagi anak-anak untuk mengenal dasar-dasar agama Islam, menghafal doa harian, serta yang paling fundamental adalah belajar membaca dan menulis Al- Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

Secara umum, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana bagi individu untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan derajat sosial di masyarakat. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Landasan hukum positif ini sejalan dengan teks teologis Al-Qur'an dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11, yang menegaskan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dalam konteks pembelajaran di TPA, keberhasilan santri dalam menguasai kemampuan baca tulis Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari strategi yang diterapkan oleh guru. Strategi pembelajaran merupakan pola umum tindakan guru dan siswa dalam manifestasi kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi yang bervariasi dan inovatif terbukti mampu meningkatkan atensi dan motivasi belajar anak usia dini, yang secara psikologis memiliki rentang konsentrasi yang cenderung pendek dan mudah jenuh. Penggunaan metode yang dikombinasikan dengan aktivitas sensorik dan pendekatan psikologis yang tepat sangat diperlukan demi mengatasi dinamika heterogenitas kemampuan santri.

Berdasarkan studi pendahuluan dan observasi awal yang dilaksanakan di TPA Nurul Ibadah Unit 226 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut, ditemukan fenomena di mana tingkat kemampuan santri dalam membaca Iqro maupun Al-Qur'an sangat bervariasi. Sebagian santri mampu menyerap materi dengan sangat cepat dan lancar, namun sebagian lainnya membutuhkan bimbingan khusus, pengulangan yang intensif, serta pendekatan personal karena sering kehilangan fokus. Selain itu, keterbatasan jumlah pengajar berbanding lurus dengan tantangan manajemen kelas, terutama dalam mengoptimalkan alokasi waktu pengajaran yang bersifat individual dan klasikal. Bertolak dari realitas empiris tersebut, penelitian ini difokuskan untuk membedah lebih dalam mengenai bagaimana strategi guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis santri serta memetakan faktor-faktor penghambat yang dihadapi di lapangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadina Putri Azizah (2021) mengenai "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin" menunjukkan bahwa strategi guru dilakukan melalui pembiasaan membaca, pemberian motivasi, dan penyesuaian kemampuan siswa. Faktor penghambat utamanya meliputi perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan pergaulan. Penelitian tersebut menitikberatkan pada institusi formal tingkat menengah, berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada TPA nonformal usia anak-anak.

Sementara itu, Isti Maisaroh (2021) dalam penelitiannya "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Huda Desa Damit" mengemukakan bahwa penerapan strategi klasikal-individual, klasikal baca-simak, dan sorogan sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran, peran aktif guru, dan lingkungan pesantren yang mukim. Persamaannya terletak pada variabel strategi guru, namun perbedaannya adalah subjek penelitian Isti merupakan santri menetap (asrama), sedangkan subjek di TPA Nurul Ibadah merupakan santri nonasrama yang pulang ke rumah setiap hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai strategi pengajaran Al-Qur'an di TPA Nurul Ibadah Unit 226. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang melibatkan kepala TPA, para guru/pengajar, santri, serta orang tua/wali murid. Objek penelitian difokuskan pada strategi pengajaran guru melalui metode Iqra serta faktor-faktor penghambatnya.

Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi partisipatif pasif terhadap dinamika kelas dan wawancara semi-terstruktur bersama para informan kunci. Data sekunder digali dari dokumen pendukung seperti profil TPA, buku catatan kenaikan jilid, absensi, kurikulum/silabus dasar, dan literatur relevan. Analisis data mengikuti model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Guru Al-Qur'an dengan Metode Iqro di TPA Nurul Ibadah Unit 226

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri diwujudkan melalui serangkaian tindakan taktis dan sistematis dengan basis utama metode Iqro, yang meliputi aspek-aspek berikut:

- **Langkah Pembelajaran Sistematis:** Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan contoh pokok bacaan secara langsung tanpa mengeja nama huruf, kemudian mendorong santri aktif mengulangnya sesuai dengan prinsip CBSA (Cara Belajar Santri Aktif).
- **Bimbingan Individual dan Privat:** Guru menyimak bacaan santri secara perorangan satu demi satu. Strategi ini memungkinkan guru memantau perkembangan makhraj secara spesifik dan memberikan koreksi kesalahan secara langsung saat itu juga.
- **Manajemen Kelas Campuran (*Mixed-Level*):** Mengingat kondisi kelas yang bersifat campuran, guru menggabungkan metode kelompok (untuk materi klasikal seperti hafalan surah pendek dan doa) dan metode individual/privat ketika setoran jilid Iqro.
- **Kenaikan Jilid Berbasis Kriteria:** Proses kenaikan tingkat jilid (Iqro jilid 1 sampai 6) tidak didasarkan pada target waktu, melainkan murni berdasarkan pemenuhan aspek kelancaran, ketepatan makhraj, dan penguasaan tajwid dasar santri.
- **Penanganan Santri Lambat:** Guru memberikan pendampingan khusus dan alokasi waktu tambahan bagi santri yang mengalami kesulitan memahami perubahan bentuk huruf hijaiyah bersambung.

B. Faktor Penghambat Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran

Meskipun dewan guru telah menerapkan berbagai strategi, implementasinya di lapangan masih membentur beberapa hambatan struktural maupun personal, yang dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal:

1. Faktor Internal

- **Kurangnya Fokus Belajar:** Dikarenakan jam operasional TPA berlangsung pada sore hari, mayoritas anak sudah dalam kondisi lelah secara fisik setelah mengikuti sekolah formal di pagi hari, sehingga konsentrasi mereka mudah terpecah dan cenderung ingin bermain.
- **Perbedaan Daya Tangkap:** Adanya rentang perbedaan usia dan kecerdasan kognitif antar-santri dalam satu kelas, yang menyebabkan sebagian anak membutuhkan pengulangan halaman yang sama berkali-kali.
- **Minimnya Murajaah di Rumah:** Banyak santri yang tidak pernah membuka kembali buku Iqro mereka di rumah, sehingga apa yang dipelajari di TPA terlupakan saat pertemuan berikutnya.
- **Kelemahan Penguasaan Tajwid:** Pada santri transisi (jilid 4 ke atas), integrasi hukum dengung dan panjang pendek seringkali tidak konsisten diterapkan ketika teks bacaan mulai panjang.

2. Faktor Eksternal

- **Kurangnya Dukungan dan Kontrol Orang Tua:** Sebagian besar orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan Al-Qur'an kepada TPA tanpa melakukan pendampingan, pengawasan, atau murajaah mandiri di lingkungan keluarga.
- **Kehadiran Santri yang Tidak Teratur:** Tingkat absensi santri yang fluktuatif (sering izin atau absen tanpa keterangan) merusak kontinuitas pembelajaran metode Iqro yang bersifat sekuensial.
- **Keterbatasan Jumlah Guru :** Jumlah pengajar aktif yang tidak sebanding dengan total santri keseluruhan memicu antrean privat yang panjang, sehingga sisa waktu tunggu sering digunakan santri untuk membuat kegaduhan di kelas.
- **Kondisi Pembelajaran Campuran yang Kurang Kondusif:** Belum adanya ruang kelas yang terpisah secara fisik antara santri tingkat dasar (Iqro jilid awal) dan tingkat lanjut (Al-Qur'an) menyebabkan terjadinya distorsi suara yang mengganggu fokus pendengaran santri.

SIMPULAN

Strategi guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di TPA Nurul Ibadah Unit 226 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut bertumpu pada optimalisasi karakteristik metode Iqro. Strategi tersebut diwujudkan melalui tahapan pembelajaran langsung tanpa mengeja, bimbingan privat/individual untuk mengoreksi kesalahan makhraj secara seketika, kombinasi metode kelompok-perorangan pada kelas campuran, serta standarisasi kenaikan jilid berdasarkan kelancaran dan pemahaman tajwid santri. Keberhasilan implementasi strategi ini masih menghadapi hambatan dinamis, baik dari faktor internal santri (kurang fokus, perbedaan daya tangkap, dan lemahnya *muraja'ah* di rumah) maupun faktor eksternal (rendahnya kontrol orang tua, ketidakhadiran santri, keterbatasan jumlah guru, dan ruang kelas campuran yang kurang kondusif). Oleh karena itu, akselerasi kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri memerlukan sinergi pengawasan yang berkelanjutan antara pihak pengajar TPA dan orang tua di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal. 2020. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Acim, Subhan Abdullah. 2022. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Agustiningsih, Neneng. 2021. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Asyisyifa, Aulia, dkk. 2023. "Aktualisasi Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro'." *Jurnal Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 6, No. 12.
- Azizah, Rahmadina Putri. 2021. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin." *Skripsi*. Banjarmasin: STAI Al-Jami
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 1984. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an.
- Hakami, Yazid, Musli, Shalahudin, dan Aprizal Wahyudi Diprata. 2023. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Muslimatul Ittihadziah." *JHESM*, Vol. 1, No. 3.
- Hidayah, Nur, dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Humam, As'ad. 2000. *Iqro': Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Kaharuddin dan Feri Eko Wahyudi. 2021. *Metode Baca Tulis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mislan dan Edi Irwanto. 2021. *Strategi Pembelajaran: Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model dalam Strategi Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muallimah, dkk. 2023. "Strategi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Iman Sanua Melaksanakan Pembinaan Membaca Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19." *JPAI Religi*, Vol. 1, No. 1.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Ningrum, Ayu Puspita, dkk. 2022. "Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 5.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wena, Made. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.